

Analisis Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Kualitas Produk UMKM (Studi Kasus : CV Berkah Mandiri)

Syahira Farahsyifa^{1}, Wendi Maharani Aida²*

¹Universitas Nusa Putra

²Universitas Nusa Putra

** Syahira.farahsyifa_ak21@nusaputra.ac.id*

** Wendi.maharani_ak21@nusaputra.ac.id*

Abstrak: Sistem akuntansi manajemen saat ini berkembang dengan sangat cepat. Sistem akuntansi manajemen sangat diperlukan bagi manajer-manajer perusahaan dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini focus pada penulisan deskriptif dibandingkan penggunaan angka. Metode kualitatif ini juga berfokus pada proses penelitian itu sendiri, metode ini menekankan pada menafsirkan pemahaman secara ideologis. CV. Berkah Mandiri telah menggunakan system akuntansi manajemen untuk memastikan kualitas produk, yaitu CV mandiri telah menerapkan 3 metode landayan utama, yaitu Quality Goals, Quality feedback, dan Quality intensive. Dimana ketiga landasan utama sistem akuntansi manajemen dijadikan sebagai alat ukur dalam pengendalian kualitas.

Kata kunci: *system akuntansi manajemen, pengendalian, produk.*

Abstract: Management accounting system is currently growing very rapidly. Management accounting systems are indispensable for company managers in carrying out planning, controlling and decision-making functions. The method used in this study is a descriptive qualitative approach. This method focuses on descriptive writing rather than using numbers. This qualitative method also focuses on the research process itself, this method emphasizes interpreting ideological understanding. CV. Berkah Mandiri has implemented a management accounting system for product quality control. namely CV Mandiri has implemented 3 main landing methods, namely Quality Goals, Quality feedback, and Quality intensive. Where the three main foundations of the management accounting system are used as measuring tools in quality control.

Keyword: *Management accounting system, quality control, product*

PENDAHULUAN

Saat ini system akuntansi manajemen berkembang dengan sangat cepat. Sistem akuntansi manajemen sangat diperlukan bagi manajer-manajer perusahaan, ada 3 tujuan sistem akuntansi manajemen yang bisa membantu manajer melaksanakan

perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan, yaitu : informasi untuk pengambilan keputusan dan perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan perbaikan jangka panjang. Menurut Wirjono (2013), Sistem evaluasi kinerja diperlukan oleh manajer di berbagai tingkat pusat

pertanggungjawaban agar bisa melihat prestasi kinerja perusahaan.

Pada perusahaan, salah satu proses di mana produk diperiksa dan dinilai untuk mengurangi kemungkinan kerusakan atau cacat. merupakan proses yang dinamakan pengendalian mutu atau quality control. Kebutuhan dan keinginan pelanggan juga harus dibandingkan untuk menentukan kualitas produk. Untuk menjadikan perusahaan bisa bersaing ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan bisa membuat perubahan dengan mengembangkan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan bantuan teknologi informasi, teknologi produksi dan memperbaiki struktur organisasinya. (Allyah, 2015).

Sistem akuntansi manajemen merupakan bagian dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian keputusan perusahaan untuk membantu organisasi berjalan (Lempas, 2014). System akuntansi manajemen merupakan salah satu sumber yang bisa memberikan informasi bagi manajer disaat aktivitas para manajer membutuhkan dukungan informasi. Untuk memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan system pengendalian manajemen maka dalam perencanaan system akuntansi manajemen harus lebih diperhatikan lebih jauh pada bagian dari sistem manajemen organisasinya. Dalam kegiatan perencanaan, Kontrol, dan pengambilan keputusan suatu perusahaan akan sangat membutuhkan informasi tergantung pada factor struktur organisasinya.

Tujuan dari meneliti sistem akuntansi manajemen pada perusahaan adalah untuk memahami serta menganalisis bagaimana sistem tersebut beroperasi dan bagaimana penggunaanya dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Tujuan yang kedua yaitu memahami efesiensi operasional, melalui penelitian sistem akuntansi manajemen perusahaan dapat mengevaluasi efesiensi proses bisnis dan identifikasi area yang memerlukan perbaikan. Jika penggunaan sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan berjalan dengan baik maka dapat membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, mengurangi biaya, meningkatkan efesiensi operasional dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan produktivitas. Tujuan ketiga adalah untuk meminimalkan risiko kecurangan, kesalahan, atau kehilangan asset, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur perusahaan.

Meneliti sistem akuntansi manajemen pada perusahaan memiliki keunikan dan pentingnya yang sangat signifikan. Sistem akuntansi manajemen mempunyai peran penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat kepada manajemen perusahaan. Penelitian sistem akuntansi manajemen membantu memastikan bahwa informasi sesuai dengan kebutuhan manajemen untuk pengambilan keputusan yang baik. Penelitian sistem akuntansi manajemen membantu mengidentifikasi area di mana kinerja dan efesiensi dapat ditingkatkan. Dengan memahami alur informasi, proses, dan penggunaan sistem, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang menghambat

kinerja yang optimal. Ini dapat melibatkan perbaikan proses, penggunaan teknologi yang lebih canggih, atau perubahan dalam desain organisasi. Dengan perkembangan bisnis yang terus berubah sistem akuntansi manajemen dan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis yang mengharuskan perusahaan untuk memperbarui dan menyesuaikan, penelitian sistem akuntansi manajemen membantu perusahaan memahami bagaimana system ini dapat diubah atau ditingkatkan untuk menghadapi tantangan dan peluang baru yang memungkinkan adaptabilitas organisasi dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks.

KAJIAN PUSTAKA

Untuk mengambil keputusan, pengendalian internal dalam perencanaan, akuntansi manajemen dapat berfungsi untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan tersebut. (Butarbutar 2017). Pada umumnya akuntansi bisa diartikan sebagai sistem yang mampu menyapaikan informasi tentang laporan keuangan kepada pemangku kepentingan bisnis. Akuntansi manajemen merupakan ilmu yang berisi informasi akuntansi manajemen mengenai keuangan, produksi, pemasaran, personalia dan lain-lain (AmTunggal, 1995:2). Agar memudahkan pihak manajer atau bidang eksekutif untuk mengontrol biaya, meningkatkan dan mengukur produktivitas perusahaan akan membutuhkan peranan akuntansi manajemen pada masa ini. Kontrol atau sistem pengendalian system akuntansi manajemen terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1. Quality control

Dalam quality control untuk memenuhi atau melampaui persyaratan pelanggan dan produsen, ada proses utama yang dijadikan entitas sebagai peninjau kualitas dari semua elemen yang terlibat dalam proses produksi. Proses ini mencakup pengembangan system dalam perusahaan itu sendiri.

2. Quality Feedback

Quality feedback atau umpan balik kualitas, sangat diperlukan untuk mengevaluasi tahanan rencana pelaksanaan. Umpan balik kualitas sangat dibutuhkan oleh karyawan agar mereka dapat menentukan hubungan dan pengambilan keputusan dengan hasil dari proses produksi. Ini akan sangat efektif untuk membangun komunikasi dengan karyawan.

3. Quality incentives

Quality incentives merupakan system yang mengakui dan menghargai peningkatan kualitas kelompok dan individu. Kualitas produk yang tinggi dipertahankan dengan mengakui dan memberi penghargaan kepada individu atau kelompok yang unggul/berkinerja tinggi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong karyawan untuk mencapai kualitas produk yang sesuai dengan standar.

METODOLOGI

Teknik Analisis Kualitatif Deskriptif

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2013) metode penelitian kualitatif adalah cara untuk menjelaskan, mempelajari, dan memahami apa yang dipikirkan sejumlah orang atau kelompok tentang masalah social atau kemanusiaan. Dalam prosesnya,

metode ini membutuhkan banyak usaha, seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan informasi khusus dari peserta, dan menganalisis.

Penelitian kualitatif ini diharapkan bisa memberikan hasil penelitian yang memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai ucapan, tulisan dan sikap atau perilaku yang dapat dilihat dalam kegiatan tertentu yang bisa dikaji dari sudut pandang komprehensif. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk menentukan hubungan antara pengendalian produk dan system akuntansi manajemen pada UMKM Berkah Mandiri. Untuk mendeskriptifkan data secara menyeluruh, menghasilkan data deskriptif berupa cerita tertulis dari fakta atau cerita yang diamati maupun ditanyakan, pendekatan kualitatif ini sangat membantu untuk menjelaskan hasil dari data tersebut.

Pendekatan ini tidak memerlukan hipotesis yang dibuat sejak awal penelitian dan tidak membatasi data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, fokus utama aktivitas peneliti adalah mengumpulkan, mengolah, dan menampilkan data, yang digunakan sebagai bahan masukan untuk pengambilan kesimpulan sebagai hasil akhir dari proses penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1) Observasi

Observasi yang kami lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Kami melakukan pengamatan pada karyawan yang bekerja di UMKM Berkah Mandiri, dan

melakukan pengamatan terhadap tempat UMKM tersebut yang berlokasi di Jl. kebonkai rt.004 rw.001 Desa Nyalindung Kec. Nyalindung kab. Sukabumi, Prov. Jawa Barat kode pos 43196

2) Wawancara

Penelitian ini melakukan Wawancara untuk mengetahui dengan lengkap dan jelas. Peneliti mewawancarai 3 orang informan, yang terdiri dari owner UMKM, dan 2 orang karyawan yang bekerja disana.

Informan Penelitian

Peneliti menentukan informan yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini, atau bisa disebut Teknik ini adalah sampling purposive. Informan yang dipilih adalah owner dan 2 karyawan di UMKM tersebut.

1. (Owner)
2. (Koordinator lapangan)
3. (Produksi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis telah melakukan wawancara dan observasi pada CV Berkah Mandiri, dengan hasil wawancara dan observasi tersebut, penulis dapat menguraikan bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen terhadap kualitas produk pada UMKM tersebut. Owner CV. Berkah Mandiri menyampaikan bahwa pedoman kerja yang dipakai belum cukup memadai untuk saat ini. Berikut penutupan hasil wawancaranya.

“sebenarnya belum terlalu diperhatikan buat nempelin visi misi UMKM disini, tapi untuk menjaga kualitas produk yang dibuat setiap harinya, setiap pagi kita mengadakan persiapan sebelum memulai produksi”

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pedoman sangat penting bagi

karyawan untuk menentukan tujuan kualitas produk dan meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat memproduksi produk teh tersebut.

Selain Owner, kami juga mewawancarai karyawan yang bekerja disana, mereka berpendapat yang sama dengan Owner, mereka mengatakan jika produksi hari itu gagal, maka akan memberikan efek kepada pemasaran nanti. Berikut hasil wawancara kami pada karyawan tim produksi.

"kita sih ngeusahain banget produksi sebaik baiknya biar hasilnya juga bagus, soalnya kalau hasil jelek pasti jelek juga pemasarannya"

Selain pada tujuan kualitas, kami juga menanyakan tentang feedback atas kinerja karyawan, dengan begitu kami menanyakan pada informan dibidang koordinator lapangan, berikut hasil wawancara kami.

"kebetulan waktu produksi kita pasti diawasin sama pak ownernya langsung, jadi waktu ada kesalahan disaat perjalanan produksi, itu akan langsung ditegur sama owner"

Pada wawancara diatas, kita bisa melihat bahwa UMKM ini sudah menerapkan feedback atas kerja karyawan, ini bertujuan untuk bisa langsung mengetahui kesalahan dan bisa langsung diperbaiki sehingga saat melaksanakan produksi akan terkendali dengan baik dan dengan begitu akan mendapatkan hasil yang bagus dan berkualitas. Contohnya saat proses pengilangan teh dari basah hingga kering, karyawan ditekankan agar teh tersebut tidak gosong, karena hal itu menjadi pokok utama terbentuknya hasil yang gagal.

Pada UMKM ini belum menerapkan kualitas intensif, karena omset disini tidak ditentukan. Tapi walaupun tidak

menerapkan target omset, pembukuan selalu dilakukan setiap hari dimana pemasukan dan pengeluaran akan ditulis sesuai kebutuhan hari tersebut. Berikut hasil dari wawancara kami.

"sebetulnya kalau omset sendiri sih tergantung suplayer, tapi buat kehadiran karyawan sih ada"

Dalam kedisiplinan karyawan CV. Berkah Mandiri ini memberikan sanksi atau tegoran saat karyawannya melanggar aturan atau terlambat kerja, hal ini bertujuan untuk agar kegiatan oprasional CV. Berkah mandiri tidak terganggu.

CV. Berkah Mandiri sendiri selalu melakukan pembukuan untuk penjualan produknya, jadi mereka bisa melihat pengaluan atau pemasukan keuangan yang sesuai dengan kegiatan produksi di hari itu juga. Berikut hasil wawancara kami.

"buat keuangan sih kebetulan saya sendiri yang ngatur ya, jadi saya biasanya nyatet uangnya tiap hari sih"

Selain system akuntansi manajemen pada CV Berkah Maniri, penulis juga menanyakan tentang pengendalian kualitas yang diterapkan pada CV. Berkah Mandiri. Berikut hasil wawancara kami.

"tentu saja, kita bener bener ngontrol terus bahan baku persediaan, karna bahan baku kadang susah dicari karna pertumbuhan tehnya juga lambat"

Bahan baku selalu stock agar bahan baku tidak berkurang sehingga kegiatan produksi tidak terhenti. Dan juga menjaga stock bahan baku agar CV. Berkah Mandiri tidak kelebihan atau kekurangan bahan baku.

Pada CV. Berkah mandiri, sudah menerapkan pengendalian produk jadi, dimana karyawan akan melakukan pengecekan pada produk yang akan dipasarkan, dimana karyawan akan melihat apakah produk dalam keadaan baik-baik saja tidak mengalami kerusakan atau kecacatan. Berikut hasil wawancara kami.

"pengecekan mah pasti ada karna barang yang mau dijual kan kualitasnya harus udah yang terbaik lah bisa dibilang ya"

CV. Berkah Mandiri sangat mengutamakan kualitas produk, sehingga hasil yang akan didapat ditangan konsumen adalah produk terbaik. CV. Berkah Mandiri selalu memantau setiap produk sebelum siap dipasarkan.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, dapat disimpulkan bahwa CV. Berkah Mandiri sudah menerapkan system akuntansi manajemen di UMKM tersebut. Yaitu CV. Berkah Mandiri sudah menerapkan Quality Goals atau bisa disebut Tujuan kualitas, dimana CV. Berkah Mandiri sangat menjaga kualitas produk yang akan dipasarkan atau dijual ke konsumen harus dengan kualitas yang baik, dan briefing sebelum melaksanakan produksi yang diterapkan UMKM tersebut adalah sedikit motivasi untuk para karyawan agar saat produksi bisa membuat produk yang sesuai standar kualitasnya.

Selain tujuan kualitas, CV. Berkah Mandiri juga sudah menerapkan Quality Feedback atau umpan balik kualitas. Dimana jika terjadi kesalahan saat produksi, bisa langsung ditangani sehingga proses produksi bisa dikendalikan dengan baik. Dan dari

REFEREENSI

hasil observasi kami juga kita bisa melihat bagaimana UMKM ini sangat mengutamakan keselamatan kerja karyawannya.

Pada CV. Berkah Mandiri juga sudah berhasil menerapkan kualitas intensif atau Quality Intensive, dimana CV. Berkah Mandiri ini akan melakukan pengecekan dan pembukuan keuangan setiap hari. Dan kedisiplinan karyawan juga sangat diperhatikan disini, mereka yang melanggar aturan atau terlambat kerja akan ditegur atau diberikan sanksi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kita lihat dari hasil penelitian diatas adalah, CV. Berkah Mandiri untuk mengendalikan kualitas produk telah menerapkan system akuntansi manajemen. yaitu CV mandiri telah menerapkan 3 metode landasan utama, yaitu Quality Goals, Quality feedback, dan Quality intensive. Dimana ketiga landasan utama sistem akuntansi manajemen dijadikan sebagai alat ukur dalam pengendalian kualitas.

Sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk yang diterapkan oleh CV. Berkah Mandiri ternyata bisa sangat membantu owner yang kebetulan terjun langsung untuk melakukan pengendalian kualitas produk tetap mempunyai kualitas yang bagus dan tidak tersaingi oleh UMKM lain. Selain itu, menerapkan system akuntansi manajemen juga memungkinkan laporan kualitas yang rinci, yang akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas produk di UMKM ini.

Jurnal

- Siti, A. (2015). Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Kinerja Manajer Ukm Melalui Informasi Sistem Akuntansi Manajemen. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 4.
- Endang, W. R. (2013). Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan yang dirasakan terhadap Kinerja Manajerial. *Vol.8 No.1*, 3.
- Prasanti, D. (2018). PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI BAGI REMAJA PEREMPUAN. *JURNAL LONTAR VOL. 6 NO 1*, 16-17.
- Yuwinda, L. (2014). Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado. *Jurnal EMBA, Vol.2 No.1*, 431.
- Janrilius Doli Butarbutar, H. K. (2017). 193187ANALISIS PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PEGENDALIAN KUALITAS PRODUK DI PT.EMPAT SAUDARA MANADO. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 187-193.

Internet

- Sumber pengertian.id. (2020, may 29). *Pengertian Quality Control Menurut Para Ahli*. Retrieved from SumberPengertian.ID: <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-quality-control-menurut-para-ahli>
- Tunggal, D. A. (1995). *KAMUS MANAJEMEN KEUANGAN DAN AKUNTANSI PERBANKAN*. Retrieved from Indonesia OneSearch: <https://onesearch.id/Record/IOS3504.libra-106572116000021?widget=1>
- Butarbutar, J., D., Karamoy, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT Empat Saudara Manado. *Going Concer: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 187-193. <http://doi.org/10.32400/gc.12.01.17204.2017>